

**PROYEK AKHIR ARSITEKTUR  
PERIODE LXXVIV, SEMESTER GENAP, 2021/2022  
LANDASAN TEORI DAN PROGRAM  
RUMAH SAKIT JIWA KELAS C DI KOTA TEGAL  
DENGAN PENDEKATAN PERILAKU**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



**DISUSUN OLEH :  
STANISLAUS ALFA BIMA PASKALIS  
16.A1.0097**

**DOSEN PEMBIMBING :**

**Ratih Dian Saraswati, ST, M.Eng**

**NIDN. 0617058702**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN



Judul Tugas Akhir: : Rumah Sakit Jiwa Kelas C di Kota Tegal Dengan Pendekatan Perilaku

Diajukan oleh : Stanislaus Alfa Bima P

NIM : 16.A1.0097

Tanggal disetujui : 22 Maret 2021

Telah setuju oleh

Pembimbing : Ratih Dian Saraswati S.T., M.Eng.

Penguji 1 : Ir. ETTY Endang Listiati M.T.

Penguji 2 : Ir. Riandy Tarigan M.T.

Penguji 3 : Ir. Supriyono M.T.

Ketua Program Studi : Christian Moniaga S.T., M. Ars

Dekan : Dr. Dra. B. Tyas Susanti M.A.

Halaman ini merupakan halaman yang sah dan dapat diverifikasi melalui alamat di bawah ini.

[sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=16.A1.0097](http://sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=16.A1.0097)

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stanislaus Alfa Bima Paskalis

NIM : 16.A1.0097

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Arsitektur dan Desain

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Projek Akhir Arsitektur tahap Laporan Perancangan dengan judul “Rumah Sakit Jiwa Kelas C Di Tegal Dengan Pendekatan Perilaku” ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, bebas dari peniruan terhadap karya orang lain. Kutipan pendapat dan tulisan orang lain ditunjuk sesuai dengan tata cara penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh, apabila di kemudian hari dalam Projek Akhir Arsitektur tahap Laporan Perancangan ini terbukti adanya peniruan, maka saya bersedia menerima sanksi dari perbuatan tersebut.

Penyusun



Stanislaus Alfa Bima P

NIM : 16.A1.0097

## HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

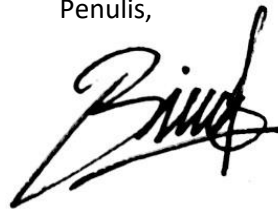
Nama : Stanislaus Alfa Bima Paskalis  
Program Studi : Arsitektur  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Jenis Karya : Laporan Perancangan

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah yang berjudul “ Rumah Sakit Jiwa Kelas C Di Tegal Dengan Pendekatan Perilaku” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 14 Juli 2021

Penulis,



(Stanislaus Alfa Bima Paskalis)

## PRAKATA

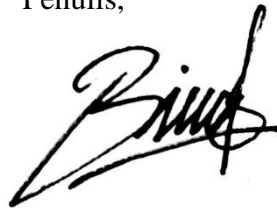
Puji syukur kepada Tuhan yang maha Esa penulis panjatkan, karena atas berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Proposal Proyek Akhir Arsitektur Periode Semester Genap 2020/2021 yang berjudul “ **Rumah Sakit Jiwa Kelas C Di Tegal Dengan Pendekatan Perilaku**”. Proposal ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan tugas mata kuliah Seminar Arsitektur di Fakultas Arsitektur dan Desain Unika Soegijapranata Semarang.

Dalam penyusunan Proposal ini penulis mengalami hambatan dan rintangan berkaitan dengan kemampuan penulis yang masih merupakan tahap permulaan. Namun, penulis juga memperoleh banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu yaitu :

1. Ibu Ir. Yulita Titik S, MT, selaku dosen koordinator Proyek Perancangan Arsitektur (PAA) 79.
2. Ibu Ratih Dian Saraswati, ST, M.Eng, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memberi masukan, serta memberikan ilmu selama proses penyusunan hingga terselesaikannya Proyek Perancangan Arsitektur ini
3. Rumah Sakit Jiwa Dr. Soerojo Magelang yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk melakukan penelitian demi melengkapi data dari
4. Orang tua, sanak saudara, dan teman-teman yang telah mendukung baik secara spiritual maupun materi
5. Pihak-pihak lain yang telah membantu penulis dalam penyusunan Proyek Akhir Arsitektur ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu-persatu

Semarang, 16 Febuari 2021

Penulis,



(Stanislaus Alfa Bima Paskalis)

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
<b>PRAKATA .....</b>	<b>3</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>7</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>8</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>9</b>
1.1 LATAR BELAKANG .....	10
1.2 RUMUSAN MASALAH .....	11
1.3 TUJUAN.....	11
1.4 ORISINALITAS .....	11
<b>BAB II GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>13</b>
2.1 GAMBARAN UMUM PROYEK.....	13
2.1.1 Rumah Sakit .....	13
2.1.2 Rumah Sakit Jiwa .....	13
2.1.3 Klasifikasi Rumah Sakit Jiwa Pada Proyek .....	14
2.2 GAMBARAN UMUM TOPIK.....	16
2.2.1 Arsitektur Perilaku ( <i>behaviorisme</i> ).....	16
2.2.1 Klasifikasi Gangguan Mental.....	17
2.2.1 Tinjauan Umum Tentang Perilaku Gangguan Kejiwaan.....	18
2.3 GAMBARAN UMUM LOKASI TAPAK.....	20
2.3.1 Tinjauan Lokasi.....	20
2.3.2 Tinjauan Tapak .....	21
2.3.3 Gambaran Umum Kawasan Tapak.....	22
2.3.4 Regulasi Tapak .....	26
<b>BAB III ANALISA DAN PEMROGRAMAN RUANG .....</b>	<b>27</b>
3.1 ANALISA DAN PEMROGRAMAN FUNGSI RUANG .....	27
3.1.1 Kapasitas dan Karakteristik Pengguna.....	27
3.1.2 Analisis Pelaku dan Alur Kegiatan RSJ.....	28
3.1.3 Studi Kebutuhan dan Sifat Ruang .....	32
3.1.4 Persyaratan dan Standar Ruang.....	36
3.1.5 Dimensi Ruang.....	38
3.1.6 Struktur Ruang.....	44



<b>3.2 ANALISA DAN PEMROGRAMAN TAPAK</b> .....	46
<b>3.2.1 Jenis Ruang Luar</b> .....	46
<b>3.2.2 Studi Luasan Bangunan</b> .....	48
<b>3.3 ANALISA LINGKUNGAN BUATAN</b> .....	49
<b>3.4 ANALISA LINGKUNGAN ALAMI</b> .....	52
<b>BAB IV PENELUSURAN MASALAH</b> .....	53
<b>4.1 ANALISA MASALAH</b> .....	53
<b>4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna</b> .....	53
<b>4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak</b> .....	54
<b>4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan Diluar Tapak</b> .....	54
<b>4.2 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN</b> .....	55
<b>4.3 PERTANYAAN MASALAH</b> .....	55
<b>BAB V LANDASAN TEORI</b> .....	<b>56</b>
<b>5.1 LANDASAN TEORI MASALAH DESAIN 1 (ARSITEKTUR PERILAKU)</b> .....	56
<b>5.2 LANDASAN TEORI MASALAH DESAIN 2 (PENATAAN MASA BANGUNAN DAN LANSEKAP)</b> .....	56
<b>5.3 LANDASAN TEORI MASALAH DESAIN 3 (KEAMANAN DALAM RUANG DAN SIRKULASI RUANG)</b> .....	56
<b>BAB VI PENDEKATAN PERANCANGAN</b> .....	<b>58</b>
<b>6.1 PENDEKATAN PERANCANGAN SECARA UMUM</b> .....	58
<b>6.2 PENDEKATAN PERANCANGAN DENGAN PERNYATAAN MASALAH</b> .....	58
<b>6.2.1 Pendekatan Perancangan Terkait Masa Bangunan dan Lansekap</b> .....	58
<b>6.2.2 Pendekatan Perancangan Terkait Keamanan dan Sirkulasi Ruang Dalam</b> .....	58
<b>BAB VII LANDASAN PERANCANGAN</b> .....	<b>60</b>
<b>7.1 LANDASAN PERANCANGAN TATA RUANG BANGUNAN</b> .....	60
<b>7.2 LANDASAN PERANCANGAN BENTUK BANGUNAN</b> .....	60
<b>7.3 LANDASAN PERANCANGAN STRUKTUR BANGUNAN</b> .....	60
<b>7.3.1 Pondasi</b> .....	60
<b>7.3.2 Dinding</b> .....	60
<b>7.3.3 Atap</b> .....	61
<b>7.4 LANDASAN PERANCANGAN BAHAN BANGUNAN</b> .....	61
<b>7.4.1 Material Penutup Lantai</b> .....	61
<b>7.4.2 Material Pelapis Dinding</b> .....	61
<b>7.4.3 Material Penutup Atap</b> .....	61
<b>7.5 LANDASAN PERANCANGAN WAJAH BANGUNAN</b> .....	62

<b>7.6 LANDASAN PERANCANGAN TATA RUANG TAPAK.....</b>	<b>62</b>
<b>7.7 LANDASAN PERANCANGAN UTILITAS BANGUNAN .....</b>	<b>63</b>
<b>7.7.1 Sistem Air Bersih.....</b>	<b>63</b>
<b>7.7.2 Sistem Air Kotor.....</b>	<b>63</b>
<b>7.7.4 Sistem Jaringan Listrik.....</b>	<b>63</b>
<b>7.7.5 Sistem Pemadam Kebakaran .....</b>	<b>64</b>
<b>7.7.6 Sistem Panggil Perawat (<i>Nurse Call</i>).....</b>	<b>66</b>
<b>7.7.7 Sistem Penangkal Petir .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>



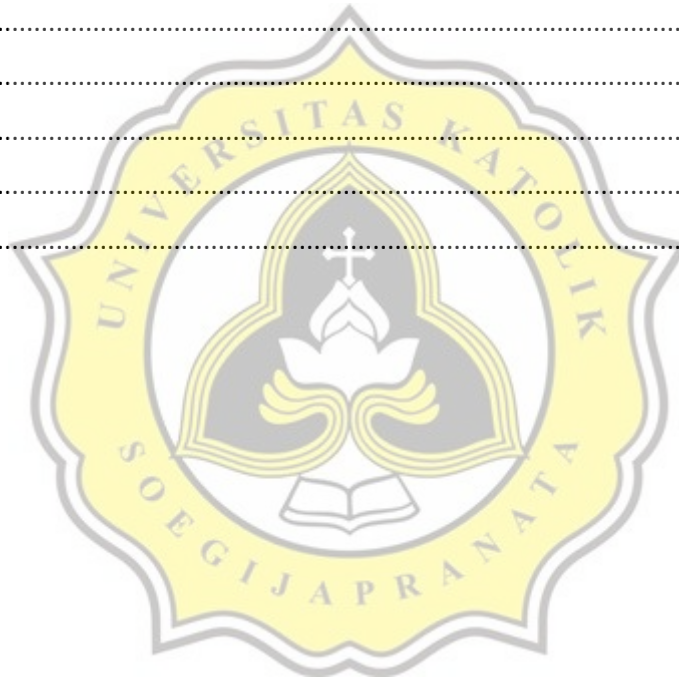


## DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar 2.1 Peta Kota Tegal</u> .....	20
<u>Gambar 2.2 peta lokasi kawasan tapak terpilih</u> .....	21
<u>Gambar 2.3 Keadaan Tapak</u> .....	22
<u>Gambar 2.4 kepadatan lingkungan sekitar tapak</u> .....	23
<u>Gambar 2.5 Bangunan Kelurahan</u> .....	23
<u>Gambar 2.6 Jl. Sumbrodo</u> .....	24
<u>Gambar 2.7 Jl. Wisanggeni</u> .....	24
<u>Gambar 2.8 Jl. Nakula</u> .....	24
<u>Gambar 2.9 lansekap tapak</u> .....	25
<u>Gambar 2.10 Tiang Listrik</u> .....	26
<u>Gambar 3.10 Struktur Ruang Makro</u> .....	44
<u>Gambar 3.11 Struktur Ruang Pengelola</u> .....	45
<u>Gambar 3.12 Struktur Ruang UGD</u> .....	45
<u>Gambar 3.13 Struktur Ruang Rawat Jalan</u> .....	45
<u>Gambar 3.14 Struktur Ruang Rawat Inap</u> .....	46
<u>Gambar 3.15 Tiang Listrik 1</u> .....	51
<u>Gambar 3.16 Tiang Listrik 2</u> .....	51
<u>Gambar 3.17 Saluran air</u> .....	51
<u>Gambar 3.18 Kondisi lansekap tapak</u> .....	52
<u>Gambar 7.1 Alur sistem air bersih &amp; kotor</u> .....	63
<u>Gambar 7.2 Hydrant</u> .....	64
<u>Gambar 7.3 Sprinkler</u> .....	65
<u>Gambar 7.4 APAR</u> .....	65
<u>Gambar 7.5 Sistem nursing call</u> .....	66
<u>Gambar 7.7 Sistem penangkal petir Franklin</u> .....	67

## DAFTAR TABEL

<u>Tabel 1.1</u> .....	11
<u>Tabel 3.1</u> .....	27
<u>Tabel 3.2</u> .....	28
<u>Tabel 3.3</u> .....	29
<u>Tabel 3.4</u> .....	29
<u>Tabel 3.5</u> .....	32
<u>Tabel 3.6</u> .....	33
<u>Tabel 3.7</u> .....	33
<u>Tabel 3.8</u> .....	34
<u>Tabel 3.9</u> .....	34
<u>Tabel 3.10</u> .....	35
<u>Tabel 3.11</u> .....	39
<u>Tabel 3.12</u> .....	46



## ABSTRAK

Kesehatan mental dan kejiwaan merupakan hal yang mendasar dalam kesehatan. Kesehatan mental dan kejiwaan dalam seseorang akan mempermudah dalam mencari potensi dalam diri dan mengembangkannya untuk menjalani kehidupan yang berkualitas dan bermanfaat. Maka kesehatan mental dan kejiwaan merupakan aspek penting yang tidak bisa diremehkan, dan kasusnya pun di masyarakat terus mengalami peningkatan dari berbagai aspek yang bisa mengakibatkan gangguan mental dan kejiwaan.

Kota Tegal merupakan salah satu kota di Jawa Tengah yang memiliki kasus orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) yang terbilang tinggi dan meningkat setiap tahunnya. Dilansir dari *Kompas.com*, pada tahun 2019 Dinas Kesehatan Kota Tegal mencatat 602 kasus orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat. Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya dari 537 kasus dan di 2016 yang hanya tercatat 238 kasus, dan diprediksi akan meningkat pada 2020, tutur Prima Indaswari, Kepala Dinas Kesehatan Kota Tegal.

Dengan adanya kasus yang semakin meningkat maka sangat dibutuhkan fasilitas untuk menangani kasus ini. Terlebih Rumah Sakit Jiwa di Jawa Tengah hanya ada di Semarang, Solo, Magelang, dan Kebumen. Dengan direncanakannya RSJ di Kota Tegal diharapkan dapat mengatasi dan menjadi rujukan di Jawa Tengah, khususnya di Jawa Tengah bagian barat yang belum ada RSJ. Maka dari itu alasan utama mengapa kelas RSJ hanya memilih kelas C adalah karena menimbang dari jumlah kasus dan penderita serta keterbatasan wilayah yang luas dan memenuhi kriteria untuk dibangun RSJ, tetapi tetap diharapkan masih bisa mengatasi proses pemulihan penderita ODGJ dengan fasilitas utama dan penunjangnya.